BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan serta berpedoman pada teori yang ada, maka kesimpulannya adalah :

1. *Financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap resiko sistematis (*beta*) saham. Dengan adanya tingkat financial di mungkinkan terdapat kekayaan baru yang di miliki dan ini menjadi daya tarik buat para investor di dalam menanamkan modalnya karena mereka beranggapan mereka akan mendapatkan keuntungan yang tinggi.
2. Rasio *operating leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap resiko sistematis (*beta*) saham akan tetapi tidak signifikan, hal ini karena leverage operasi pada perusahaan manufaktur sulit untuk diprediksikan dalam kondisi makro ekonomi Indonesia yang tidak menentu, sehingga perusahaan yang memiliki *operating leverage* yang tinggi bisa saja memiliki resiko yang rendah dengan alasan pangsa pasar perusahaan luas dan barangnya laku dijual, sehingga bisa menutup biaya operasinya.
3. *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap resiko sistematis (*beta*) saham. Hal ini karena semakin tinggi likuiditas perusahaan, mengindikasikan tingkat resiko juga semakin besar, sebab dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka semakin banyak dana yang menganggur yang dimiliki oleh perusahaan, apabila dana tersebut di investasi oleh perusahaan

dalam bentuk surat berharga atau yang lainnya, maka akan memiliki resiko sistematis (*beta*) saham yang tinggi.

4. Pengujian secara parsial *asset growth* berpengaruh positif terhadap resiko sistematis (*beta*) saham, karena pertumbuhan keayaan perusahaan menandakan perusahaan itu mengalami suatu ekspansi. Ekspansi ada yang hanya dilakukan dengan hanya menambah modal kerja (aktiva lancar) yang sering dikatakan sebagai ekspansi yang berangsur-angsur dan juga ekspansi yang dilakukan dengan menambah aktiva tetap yang sering dinamakan ekspansi melonjak.

5. Pengujian secara parsial *Firm size* berpengaruh positif terhadap resiko sistematis (*beta*) saham, hal ini karena ukuran besar perusahaan besar (diprediksi) relatif lebih stabil, mempunyai prospek yang bagus dalam jangka panjang sehingga mampu menghasilkan lab yang besar berbeda dengan perusahaan yang kecil cenderung tidak stabil di dalam pengeoperasionalan perusahaan karena modal yang sedikit. Karena perusahaan yang mapu berjalan dalam jangka panjang akan selalu menarik para investornya masuk di dalam penanaman modal saham di perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan adalah Investor hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi beta, seperti *financial leverage*, *asset growth*, *current ratio* dan *firm size*. Perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi memiliki resiko yang tinggi untuk investasi sebab keuntungan dari perusahaan akan

digunakan untuk membayar hutangnya, sehingga apabila pihak investor berinvestasi pada perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi, maka akan beresiko sebab ada kemungkinan tidak akan mendapatkan keuntungan berupa pembagian dividen, sebab keuntungan perusahaan digunakan untuk membayar hutang tersebut.

Asset growth dan ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap beta dengan arah positif, artinya apabila perusahaan sedang bertumbuh, maka apabila investor tertarik untuk melakukan investasi memiliki resiko yang tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan kondisi pertumbuhan membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan usahanya, sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak dibagikan dengan segera untuk investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Obyek penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu 51 perusahaan.

2. Periode penelitian 2010-2014 (5 tahun) dimana antara periode tersebut terjadi krisis global yang berdampak fluktuatif terhadap perekonomian sehingga menyebabkan perdagangan saham dipasar saham naik turun (tidak stabil) dan berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Nilai determinasi (variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat) relatif kecil, yaitu 30,80 %, Sehingga kemampuan menjelaskan dari variabel bebas terhadap variabel terikat rendah dimana pengaruh variabel

X terhadap Y adalah sebesar 30,80%; sedang sisanya 69,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.4 Implikasi Penelitian selanjutnya

1. Mengikut sertakan semua bidang perusahaan yang list di BEI baik jasa , manufaktur atau dagang, sehingga bisa menambah jumlah sampel penelitian dan diaharapkan mendapatkan hasil yang beragam.
2. Menambah periode penelitian, yaitu 8 tahun atau 10 tahun.
3. Menambah variabel bebas lainnya, seperti *profitabilitas*, *deviden pay-out* agar lebih dapat menjelaskan *beta*.